

Hubungan Kreativitas terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Gu



Sardiana¹, Shinta Firyal Mahdiyyah Jauhari²

^{1,2} Universitas Dayanu Ikhsanuddin

¹sardiana@unidayanu.ac.id, ²shentajauhari@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji keterkaitan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Gu. Ini merupakan penelitian jenis kuantitatif asosiatif. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 kelas XI IPS I SMA Negeri 1 Gu yang berjumlah 24 siswa. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian yakni: (1) nilai korelasi sebesar 0,860 yang berarti hubungan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat kuat dan (2) nilai $a=36,949$ yang berarti bahwa dengan atau tanpa adanya kreativitas siswa diperoleh nilai dari hasil belajar siswa sebesar 36,949. Sedangkan nilai $b=0,542$ yang berarti setiap peningkatan kreativitas siswa sebesar 1, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,542. Dapat disimpulkan bahwa jika terjadi kenaikan atau penurunan skor nilai kreativitas maka mengakibatkan kenaikan atau penurunan nilai hasil belajar siswa.

Kata kunci: Kreativitas, Hasil Belajar, Ekonomi

Abstract

Objective of this research was to examine the relationship of students' creativity toward their learning outcome on Economics subject at SMA Negeri 1 Gu. This was an associative quantitative research. Sample of this research was all odd semester students in the school year of 2021/2022 at grade XI Social Science I of SMA Negeri 1 Gu whose number was 24 students. Method and technique of data collection used was field study which was analyzed descriptively. The results were: (1) the score of correlation was 0.860 which meant that the relationship between students' creativity and their learning outcome was on very strong category, and (2) score of $a = 36.949$ which means that with or without students' creativity, the students' learning outcome was 36,949. While the score of $b = 0.542$ which meant that every 1 enhancement of students' creativity, it increased students' learning outcome as many as 0.542. it can be concluded that if there is an enhancement or decline of creativity score, it causes the enhancement or decline of students' learning outcome.

Keywords: *creativity, learning outcome, Economics*

Pendahuluan

Perubahan perilaku dalam belajar pada hakekatnya merupakan hal terpenting di keseluruhan proses pendidikan. Setiawan (2017) mengatakan bahwa pada dasarnya belajar dipengaruhi oleh dua faktor penting, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mengacu pada masalah internal, meliputi tiga komponen utama yaitu faktor fisik, psikis dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal mengacu pada masalah eksternal yakni faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang diharapkan tergalih dalam diri siswa oleh guru atau pendidik adalah lahirnya kreativitas siswa dalam memecahkan dan menemukan solusi dalam permasalahan proses pembelajaran yang dihadapi. Kreativitas yang dimaksud adalah sebagaimana digambarkan Fatmawati (2018) bahwa kreativitas adalah kecerdasan pengetahuan individu untuk menghasilkan dan mengembangkan sesuatu yang baru dari kumpulan pengalaman, pengetahuan dan konsep yang diperoleh. Orang kreatif adalah orang yang bersifat *open-minded* untuk mengembangkan imajinasinya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kreativitas memiliki 4 aspek utama yaitu fluiditas, fleksibilitas, kerajinan dan orisinalitas.

Kreativitas juga dapat dilihat sebagai bagian dari proses, terutama dalam situasi pendidikan, kreativitas sebagai proses yang menyenangkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kreatif. Melalui proses pembelajaran, kreativitas belajar siswa dapat dirangsang dan digali. Ini dapat terwujud sebagai hobi untuk terlibat dalam mencari informasi, antara lain membaca buku di perpustakaan, bekerja di laboratorium, dan lain-lain). Juga, keberanian untuk mengungkapkan pikiran dan pendapat (misalnya dalam diskusi dan seminar), aktif di berbagai kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain (Marisa, 2018).

Sedangkan menurut Lerstari & Linda (2019) kreativitas adalah bagian penting dari pengembangan manusia, termasuk dalam pengaturan pendidikan. Ruang kelas adalah tempat di mana keterampilan kreatif dan kemampuan siswa untuk berkreasi dipupuk. Menurutnya, kreativitas memungkinkan orang untuk menemukan pilihan yang berbeda untuk memecahkan masalah. Berpikir kreatif adalah berpikir yang menghasilkan ide atau cara berpikir kreatif yang baru, orisinal, mandiri dan imajinatif. Kreativitas dipandang sebagai proses mental. Kreativitas siswa adalah kemampuan siswa yang berhubungan dengan pembelajaran untuk menemukan cara yang baru dalam memecahkan masalah.

Boty (2018) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menggabungkan pemikiran dan imajinasi untuk menciptakan sesuatu yang orisinal dalam bentuk ide-ide unik, kegiatan dan prestasi yang dapat menangkap minat banyak orang, atau sebagai kemampuan untuk memberikan ide-ide baru untuk upaya pemecahan. Kreativitas bukan menjadi bagian dari potensi khusus yang diturunkan dari generasi ke generasi, tetapi berasal dari pengalaman, pembelajaran, imajinasi dan pemikiran manusia. Berfungsinya kreativitas dalam pembelajaran dalam menggali potensi anak didik sehingga menghasilkan prestasi belajar yang optimal tentu tidak terlepas dari guru atau pendidik itu sendiri. Sebagaimana pendapat Rahman (2019), pendidik harus mampu mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah dilakukan, hasil dari proses pembelajaran dapat berupa kategori baik, tidak baik, bermanfaat, tidak bermanfaat dan sebagainya. Hal ini penting untuk diketahui karena hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan seorang pendidik atau sebagai alat ukur sejauh mana proses pembelajaran yang ia terapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Jika hasil belajar baik, maka proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan demikian sebaliknya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam proses belajar pada umumnya menunjukkan bahwa individu tidak hanya bertumpuh pada kemampuan pengetahuannya sendiri untuk meraih hasil belajar yang optimal namun dibutuhkan lahirnya kreativitas diri seorang siswa sebagai bagian berfungsi optimalnya kemampuan psikomotorik dan afektif siswa dalam meraih hasil belajar yang baik tanpa mengabaikan dukungan sarana prasarana yang memadai sebagai tools kreatifitas

tersebut. Hasil belajar yang lahir dari kreatifitas belajar siswa tersebut adalah suatu keberhasilan yang dicita-citakan tidak hanya dalam mencapai tujuan yang diinginkan, akan tetapi membawa perubahan pengetahuan dan perilaku seorang siswa dan terimplementasi dalam komunikasinya sesama individu siswa, sekolah maupun masyarakat.

Hasil belajar adalah hasil evaluasi siswa yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dievaluasi dengan tes atau instrumen terkait hasil usaha belajar yang tertuang dalam bentuk lambang, huruf, atau kalimat sehingga mengambarkan hasil yang diperoleh setiap siswa selama masa waktu tertentu (Ahmad Susanto, 2013). Sedangkan, menurut Ropii (2017) hasil belajar merupakan gambaran tentang hal-hal yang harus dipelajari, dipahami, dan dikerjakan oleh siswa. Hasil penelitian ini mencerminkan keluasan, kedalaman dan kompleksitas (dalam derajat). Hasil belajar harus diuraikan secara rinci dan dapat diukur dengan menggunakan metode penilaian yang tepat. Perbedaan keterampilan dan hasil belajar terdapat pada batasan dan standar hasil belajar siswa yang terukur. Indikator hasil belajar digunakan sebagai pedoman untuk menilai pembelajaran siswa dan hasil yang diharapkan. Indikator hasil belajar adalah gambaran rinci tentang keterampilan yang dirancang khusus untuk diajarkan oleh siswa dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai pencapaian hasil belajar. Siswa diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang telah mereka kembangkan selama belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Selama kegiatan ini, guru mengevaluasi apakah siswa telah mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan dengan mengumpulkan beberapa indikator yang memberikan informasi tentang hasil belajar tersebut.

Namun patut disadari masih banyak siswa-siswi khususnya para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) belum mampu menggali kemampuan dirinya guna menghasilkan nilai belajar optimal termasuk dalam mata pelajaran ekonomi, hal ini salah satunya diduga diakibatkan belum tergalinya kreativitas siswa dalam proses pembelajarannya. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan awal di SMAN 1 GU khususnya pada siswa kelas XI IPS I bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi. Beberapa siswa tidak tenang di kelas dan bertanya kepada teman sekelasnya ketika guru memberikan pelajaran secara lisan. Terkadang ada siswa meminta kepada guru untuk menuliskan contoh soal serta jawaban di papan tulis dan sebagian besar siswa memilih diam saat guru hendak bertanya, alhasil siswa itu tidak bisa memberikan jawaban. Hasil wawancara dengan guru ekonomi menunjukkan bahwa sebagian siswa pada saat menyelesaikan tugas ekonomi hanya melakukan apa yang diajarkan oleh guru. Hal ini terkgambar pada saat mengerjakan soal-soal tabular, pada saat permasalahan yang mereka temui sedikit berbeda tampilannya. Mereka merasa sulit untuk memecahkannya. Hal ini dikarenakan mereka masih memiliki cara berpikir yang konvergen, sehingga dibutuhkan bakat kreatif sehingga dapat menunjang hasil belajar yang optimal.

Metode

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan asosiatif. Yang bertujuan untuk menguji hubungan antara kreativitas siswa terhadap hasil belajarnya pada semester gasal tahun akademik 2021/2022 pada mapel Ekonomi XI IPS I SMAN 1 Gu. Penelitian ini dilaksanakan bulan Juni 2022 hingga Juli 2022. Penelitian ini bertempat di SMAN 1 Gu Kec.Gu Kab. Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. Populasinya adalah semua siswa semester gasal tahun akademik 2021/2022 kelas XI IPS I SMAN 1 Gu sebanyak 24 siswa. Penarikan sampel menggunakan sampel penuh yakni semua populasi menjadi sampe.

Teknik pengumpulan data penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu masalah. Adapun pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) Angket; merupakan koleksi data yang dikumpulkan

dengan metode memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada sampel untuk dijawab. Jenis angketnya adalah menggunakan angket *licer's Scales*; dan (2) Dokumentasi dengan mencari data berupa hal atau variabel yakni nilai rapor siswa kelas XI IPS 1. Penggunaan teknik ini untuk menemukan data hasil belajar siswa. Sedangkan data-data yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 21 for windows*, analisis deskriptif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil

Hasil perhitungan kreativitas siswa dengan aplikasi IBM SPSS versi 21 maka diperoleh nilai minimum sebesar 75, nilai maksimum 82, nilai rerata sebesar 78,67, dan deviasi standar sebesar 2,036 dari jumlah responden penelitian berjumlah 24 siswa. Hasilnya menunjukkan belajar siswa dari hasil aplikasi IBM SPSS 21, diperoleh nilai minimum sebesar 77, nilai maksimum 82, nilai rerata sebesar 79,58, dan deviasi standar sebesar 1,283.

Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai person korelasi sebesar 0,860 yang menunjukkan besarnya hubungan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat kuat dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Korelasi Antara Kreativitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa

		Kreativitas Siswa	Hasil Belajar Siswa
Kreativitas Siswa	Pearson Correlation	1	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Adapun hasil analisis regresi linear sederhana koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (R²) diantara kreativitas siswa terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Regresi Linear Kreativitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.949	5.388		6.858	.000
Kreativitas Siswa	.542	.068	.860	7.915	.000

a. Varibel bebas: Hasil Belajar

Hasil tabel di atas menunjukkan nilai a= 36,949 dan nilai b = 0,542, maka hubungan kretivitas siswa dapat digambarkan melalui persamaan regresi linear sesderhana $Y = 36,949 + 0,542X$.

Tabel 3. *Correlation Coefficient* (R) dan *Determination Coefficient* (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860a	.740	.728	.669

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Siswa

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Hasil tabel di atas menjelaskan bahwa koefisien korelasi R_{xy} sebesar 0,860 yang bermakna bahwa korelasi kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa adalah korelasi positif dalam kategori sempurna, dimana pada saat kreatifitas meningkat maka secara otomatis hasil belajar siswa cenderung akan mengalami peningkatan. Sedangkan, nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,740 yang berarti bahwa hasil belajar siswa ditentukan oleh kreativitas sebesar 0,740. Peneliti menyimpulkan bahwa kreativitas siswa adalah kemampuan menemukan cara baru untuk memecahkan masalah dengan berkolaborasi dengan ide-ide melalui imajinasi, khayalan dan kemampuan menguji kebenaran ide-ide tersebut.

Pembahasan

Dalam penelitian ini untuk mengukur kreatifitas siswa terhadap mapel ekonomi IPS 1 kelas XI diperoleh dengan cara menggunakan angket yang terdiri dari 30 pertanyaan dengan skala likert. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai minimum sebesar 75, nilai maksimum 82, nilai rerata sebesar 78,67, dan deviasi standar sebesar 2,036 dengan responden penelitian sebanyak 24 siswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa kreativitas yang dimiliki oleh siswa tergolong cukup tinggi dengan kategori angka kreatifitas yang memuaskan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap proses akan mempunyai hasil konkrit yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai kinerja individu, bila tingkat keberhasilan belajar-mengajar atau derajat dan derajat penyajian program atau materi pembelajaran meningkat.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam nilai rapor siswa kelas XI IPS 1 pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Hasil belajar siswa ini termasuk dalam kategori memuaskan mengingat nilai meannya berada diangka 79,58 sedangkan nilai minimum sebesar 77, nilai maksimum 82, dan standart deviasinya sebesar 1,283 dari jumlah sampel 24 siswa. Artinya capaian pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dicapai setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dalam nilai sertifikat. Hasil belajar dinyatakan dengan angka menunjukkan nilai mapel yang mendeskripsikan aspek knowledge dan skill yang didapat beberapa siswa, dan untuk meraih poin satu terlebih dahulu menggunakan ujian pada mata pelajaran tersebut. Hasil tes ini menunjukkan tinggi rendahnya nilai siswa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil yang diperoleh dari nilai koefisien korelasi (R_{xy}) sebesar 0,860, bermakna bahwa korelasi antara kreativitas terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori sangat kuat. Rentang dari koefisien korelasi berkisar antara -1, 0 dan 1. Apabila semakin mendekati angka 1 atau -1 maka hubungannya semakin kuat, apabila semakin mendekati 0 maka hubungan termasuk kategori lemah. Sedangkan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,740 atau 74% yang berarti bahwa hasil belajar siswa ditentukan oleh kreativitas dan sisanya sebesar 0,260 atau 26% ditentukan variabel lainnya. Koefisien determinasi dapat menjelaskan sejauhmana kontribusi variabel independen (independen) dalam model regresi dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi R^2 berkisar antara 0 sampai 1 menunjukkan besarnya kombinasi variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel terikat, semakin mendekati nilai/angka 1 maka model outputnya menjadi semakin baik.

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 36,949 + 0,542X$ menunjukkan nilai $a = 36,949$ yang berarti bahwa dengan atau tanpa adanya kreativitas sudah diperoleh nilai dari hasil belajar siswa sebesar 36,949. Sedangkan nilai $b = 0,542$ yang berarti setiap peningkatan kreativitas siswa sebesar 1, maka akan cenderung meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,542. Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka jika terjadi kenaikan atau penurunan skor nilai kreativitas maka mengakibatkan kenaikan atau penurunan nilai hasil belajar siswa. Jenis hubungan yang tercipta antara variabel kreativitas siswa dengan variabel hasil belajar siswa pada mapel

ekonomi IX IPS 1 adalah hubungan yang positif karena nilai person korelasi menunjukkan angka 0,860. Hubungan positif ini mengandung arti bahwa jika kreatifitas meningkat maka hasil belajar akan meningkat sedangkan hubungan negatif berarti jika kreatifitas meningkat maka hasil belajar menurun.

Simpulan

Hasil penelitian di atas menghasilkan kesimpulan bahwa hasil analisis korelasi diperoleh nilai person korelasi sebesar 0,860 yang berarti derajat hubungan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat kuat. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,740 atau 74% yang berarti bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kreativitas dan selebihny sebesar 0,260 atau 26% ditentukan oleh variabel lainnya. Hasil analisis regresi linear sederhana $Y = 36,949 + 0,542X$ menunjukkan nilai $a = 36,949$ yang berarti bahwa dengan atau tanpa adanya kreativitas siswa diperoleh nilai dari hasil belajar siswa sebesar 36,949. Sedangkan nilai $b=0,542$ yang berarti setiap kreativitas siswa meningkat sebesar 1, maka meningkat pula hasil belajar setiap siswa sebesar 0,542. Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka jika terjadi kenaikan atau penurunan skor nilai kreativitas maka mengakibatkan kenaikan atau penurunan nilai hasil belajar siswa.

Referensi

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Grup.
- Botty, M. (2018). Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Ma'had Islamy Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(1), 41–55. <https://doi.org/10.19109/jip.v4i1.2265>
- Fatmawati, J. (2018). Telaah kreativitas. *Universitas Airlangga, October*, 0–21. https://www.researchgate.net/publication/328217424_TELAAH_KREATIVITAS
- Lestari, I. &, & Linda Zakiah. (2019). *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran* (Issue Juni).
- M. Andi Setiawan. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran* (Fungky (ed.)). <https://www.coursehero.com/file/52663366/BELAJAR-DAN-PEMBELAJARAN1-convertedpdf/>
- Marisa, N. (2018). Hubungan Antara Kreativitas Prestasi Belajar Siswa. *Meretas*, 5(1), 109–119. <https://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/79>
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). Evaluasi Hasil Belajar. *Evaluasi Hasil Belajar*. In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.